

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara motivasi kerja dengan komitmen organisasi karyawan pada PT. MNC Sky Vision.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. MNC Sky Vision yang beralamat di Jl. Raya Panjang Z/III Green Garden Jakarta Barat.

Waktu penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai bulan April sampai bulan Juni 2016. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (motivasi kerja) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (komitmen organisasi) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Alasan penelitian menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.”<sup>1</sup>

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah “wilayah generalisi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>2</sup> Sementara sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam adalah seluruh karyawan PT. MNC Sky Vision yang terbagi menjadi 7 Divisi yang berjumlah 220 orang karyawan. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel populasi dan sampel, maka sampel yang diambil berjumlah 135 orang, dengan berdasarkan tingkat kefidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* dimana semua sampel memiliki hak yang sama

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1993),p.326-329

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p.57

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007)p.81

untuk diteliti. Perhitungan teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sample**

No.	Nama Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel terjangkau
1	<b>Pemasaran</b>	20	$20/220 \times 135 = 12,3$	12
2	<b>SDM</b>	30	$30/220 \times 135 = 18,5$	19
3	<b>Logistik</b>	25	$25/220 \times 135 = 15,3$	15
4	<b>Operasional</b>	90	$90/220 \times 135 = 55,2$	55
5	<b>IT</b>	19	$19/220 \times 135 = 11,6$	12
6	<b>Security</b>	25	$25/220 \times 135 = 15,3$	15
7	<b>CSR</b>	11	$11/220 \times 135 = 6,8$	7
		220		135

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Komitmen organisasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah keterikatan seorang pegawai terhadap organisasi tempatnya bekerja meliputi: (1) Komitmen afektif, (2) Komitmen berkelanjutan, (3) Komitmen normatif.

#### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 yang mencerminkan tiga indikator komitmen organisasi, yaitu (1) Komitmen afektif, (2) Komitmen berkelanjutan, (3) Komitmen normatif.

### c. Kisi - kisi Instrumen Komitmen organisasi

Kisi-kisi Instrumen yang diujicobakan digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel komitmen organisasi.

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif dari setiap butir pernyataan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk item positif, jawaban berada dalam rentang nilai 5 sampai dengan 1. Sedangkan untuk item negatif, jawaban berada dalam rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel III.2  
Indikator Komitmen organisasi  
(Variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	No. Butir drop	No. Butir Final
Komitmen organisasi	Komitmen afektif	- Persahabatan yang kuat	1,2,3,4		1,2,3,4
		- Iklim kerja yang kondusif	5,6,7	7	5,6
		- Perasaan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan	8,9,10,11	9	7,8,9
	Komitmen berkelanjutan	- Keinginan untuk menjadi bagian dari organisasi - Jaminan kesejahteraan	12,13,14,15		10,11,12,13 14
			16, 23,24,25,26	21	20,21,22,23
	Komitmen normative	- Konsisten pada misi organisasi - Pengembangan diri	17,18,19 20,21,22 27,28,29,30	27	15,16,17 18,19 24,25,26

Tabel III.3  
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Variabel Y  
(Komitmen Organisasi)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Pernah (P)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Uji coba komitmen organisasi dilakukan terhadap 30 karyawan PT MNC Sky Vision. Maksudnya untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

##### 1) Validitas

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir yang valid, serta untuk menginformasikan butir-butir mana saja dari butir-butir yang disediakan dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variable ini digunakan rumus validitas butir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Tingkat keterkaitan hubungan  
 $x$  : Jumlah skor dalam sebaran x  
 $y$  : Jumlah skor dalam sebaran y

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal, dari 30 butir pernyataan dalam instrumen komitmen organisasi terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 5,9, 21, dan 27.<sup>4</sup> Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 26 butir pernyataan.

## 2) Reliabilitas

Koefisiensi reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisiensi reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan “ Alpha Cronbach “, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Dimana :

rit = Koefisien reliabilitas instrumen  
 $k$  = jumlah butir instrumen  
 $Si^2$  = varians butir  
 $St^2$  = varians total

---

<sup>4</sup> Perhitungan lihat lampiran 4 hlm 74

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,896. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen komitmen organisasi yang disusun reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

## **2. Motivasi kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja adalah keinginan yang terdapat pada individu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dan melakukan tindakan serta untuk mendorong orang untuk bekerja dengan baik .

### **b. Definisi Operasional**

Motivasi kerja karyawan diukur dengan skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mencakup keinginan dan dorongan. Keinginan meliputi kebutuhan dan keinginan mencapai tindakan. Dorongan meliputi keberhasilan pelaksanaan, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan.

### **c. Kisi - kisi Instrumen Motivasi kerja**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja karyawan terdiri atas dua konsep instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja karyawan.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas,

---

<sup>5</sup> Perhitungan lihat lampiran 8 hlm 78

uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi kerja.

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif dari setiap butir pernyataan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk item positif, jawaban berada dalam rentang nilai 5 sampai dengan 1. Sedangkan untuk item negatif, jawaban berada dalam rentang nilai 1 sampai dengan 5.

Tabel III.4  
Indikator Motivasi kerja  
(Variabel X)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	No. Drop	No. Butir Final
Motivasi kerja	Dorongan	a. Keberhasilan Pelaksanaan	11,12,13,14	13	10,11,12
		b. Pengakuan	15,16,17,18		13,14,15,16
c. Pekerjaan itu sendiri		19,20,21,22	25	17,18,19,20	
d. Tanggung Jawab		23,24,25,26		21,22, 23	
e. Pengembangan Potensi		27,28,29,30		24,25,26,27	
	Keinginan	a. Kebutuhan	1,2,3,4,5	3	1,2,3,4
		b. Keinginan melakukan tindakan	6,7,8,9,10		5,6,7,8,9

Tabel III.5  
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Variabel X  
(Motivasi kerja)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5



#### d. Validasi Instrumen Motivasi kerja

Uji coba motivasi kerja dilakukan terhadap 30 karyawan PT MNC Sky Vision. Maksudnya untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Dengan diperolehnya validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

##### 1) Validitas

Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk memilih butir-butir yang valid, serta untuk menginformasikan butir-butir mana saja dari butir-butir yang disediakan dapat mewakili indikator variabel yang diukur.

Untuk melihat keterkaitan skor setiap butir dengan skor total dalam variable ini digunakan rumus validitas butir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Tingkat keterkaitan hubungan

$x$  : Jumlah skor dalam sebaran x

$y$  : Jumlah skor dalam sebaran y

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid.

Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal, dari 30 butir pernyataan dalam instrumen motivasi kerja kerja terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 3,13, dan 25.<sup>6</sup> Variabel motivasi kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 27 butir pernyataan.

## 2. Reliabilitas

Koefisiensi reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan oleh responden. Penghitungan koefisiensi reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan “ Alpha Cronbach “, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right)$$

Dimana :

rit = Koefisien reliabilitas instrumen  
 k = jumlah butir instrumen  
 Si<sup>2</sup> = varians butir  
 St<sup>2</sup> = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,925<sup>7</sup>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi kerja yang disusun reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

---

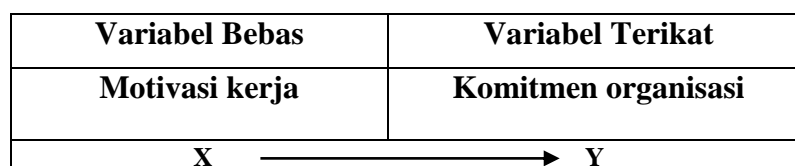
<sup>6</sup> Perhitungan lihat lampiran 4 hlm 84

<sup>7</sup> Perhitungan lihat lampiran 16 hlm 88

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, Komitmen organisasi merupakan variabel independent (bebas) atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X. Sedangkan Motivasi kerja Karyawan merupakan variabel dependent (terikat) atau sebagai variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y.

Adapun bentuk konstelasi hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :



**Gambar III. 1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi kerja

Y : Variabel terikat, yaitu Komitmen organisasi

→ : Menunjukkan arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^8$$

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1996), h. 315.

Dimana koefisien a dan b dapat di cari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^9$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X

Dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{10}$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  : Merupakan Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$  : Merupakan Proporsi Angka Baku

$L_o$  : L Observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, p. 315.

<sup>7</sup> *Ibid.*, p. 466.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi linier bila berhasil menerima  $H_0$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji keberartian regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan tolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ . Jika  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  di tolak dan regresi berarti (signifikan).

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini

**Tabel III. 6**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

<i>Sumber variansi</i>	<i>Derajat Bebas (DB)</i>	<i>Jumlah Kuadrat (JK)</i>	<i>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</i>	<i>F hitung (Fo)</i>	<i>F tabel (Ft)</i>
<b>TOTAL</b>	<b>N</b>	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK (b/a)}{DK (b/a)}$		Fo > Ft
Sisa (S)	n-2	JK (T)- JK (a)-JK(b/a)	$\frac{JK (S)}{K (S)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (S) – JK (G)	$\frac{JK (TC)}{DK (TC)}$		Fo < Ft
Galat (G)	n-k	$JK (G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK (G)}{DK (G)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	

**b. Uji Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{(N \cdot \Sigma X_i X_t) - (\Sigma X_i) (\Sigma X_t)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\} \{(N \cdot \Sigma X_t^2) - (\Sigma X_t)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Butir

Y = Skor total

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima  $H_0$  bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =

n-2. Jika  $H_1$  diterima, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat

disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif, tetapi

bila  $H_0$  diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

**d. Mencari Koefisien Determinasi.**

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi Product Moment